

## **KEGIATAN PENYULUHAN UNTUK PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MENELITI DALAM MEMBANGUN LANDASAN BERPIKIR KRITIS DAN KREATIF SISWA SMA ULUL ALBAB**

**M. Asif Nur Fauzi<sup>1)</sup>, Siti Maizul Habibah<sup>2)</sup>, Hasan Subekti<sup>3)</sup>, Nuruddin<sup>4)</sup>**

<sup>1,4</sup>Prodi Ekonomi Syariah, STEBI Syaikhona Kholil Sidogiri, Pasuruan

<sup>2</sup>Prodi Pendidikan PPKN, Universitas Negeri Surabaya

<sup>3</sup>Prodi Pendidikan Sains, Universitas Negeri Surabaya

Correspondence author: MAN Fauzi, asif.elek24@gmail.com, Pasuruan, Indonesia

### **Abstract**

The ability to research, think critically, and be creative are crucial competencies that need to be developed in senior high school students to prepare them to face future challenges. This activity aims to train and develop research skills in forming a foundation for critical and creative thinking for Ulul Albab High School students. The activity was carried out using a lectures and presentations approach and involved the participation of Ulul Albab High School students as the object of the activity. The result of the activity show that the approach to developing research abilities plays an important role in forming the basis for critical thinking and creativity for Ulul Albab Senior High School students. During the activity, the students are invited to think critically in analyzing data and developing arguments supported by relevant evidence. In addition, the development of research skills also encourages students to think creatively. Through research, students challenged to find new solutions, identify different perspectives, and generate innovative ideas. They are confirmed to explore different approaches and methods in their researchs, thus allowing fresh and out-of-the-box ideas to emerge.

**Keywords:** *research ability, critical thinking, creative thinking*

### **Abstrak**

Kemampuan meneliti, berpikir kritis, dan kreatif merupakan kompetensi penting yang perlu dikembangkan pada siswa SMA dalam rangka mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di masa depan. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih dan mengembangkan kemampuan meneliti dalam membentuk landasan berpikir kritis dan kreatif bagi siswa SMA Ulul Albab. Kegiatan dilakukan dengan menggunakan pendekatan penyuluhan (ceramah dan presentasi) dan melibatkan partisipasi siswa SMA Ulul Albab sebagai objek kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan pengembangan kemampuan meneliti berperan penting dalam membentuk landasan berpikir kritis dan kreatif siswa SMA Ulul Albab. Selama kegiatan, mereka diajak untuk berpikir secara kritis dalam menganalisis data dan mengembangkan argumen yang didukung oleh bukti-bukti yang relevan. Selain itu, pengembangan kemampuan meneliti juga mendorong siswa untuk berpikir secara kreatif. Melalui penelitian, siswa ditantang untuk mencari solusi baru, mengidentifikasi perspektif yang berbeda, dan menghasilkan ide-ide inovatif. Mereka diberikan kebebasan untuk menjelajahi berbagai pendekatan dan metode

dalam penelitian mereka, sehingga memungkinkan munculnya ide-ide yang segar dan *out-of-the-box*.

**Kata Kunci:** *kemampuan meneliti, berfikir kritis, berfikir kreatif*

## A. PENDAHULUAN

Kompetensi pada pendidikan abad 21 memiliki implikasi yang signifikan terhadap siswa dan proses pembelajaran. Kompetensi pada pendidikan abad 21 menekankan pentingnya mengembangkan keterampilan seperti keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kerjasama, pemecahan masalah, literasi digital, dan kemampuan beradaptasi. Ini berarti bahwa pendidikan harus mengalokasikan waktu dan upaya yang lebih besar untuk mengembangkan keterampilan ini, baik melalui kurikulum, strategi pengajaran, maupun penilaian (Wijayanto et al., 2020).

Pendidikan yang memberikan siswa kesiapan untuk menghadapi tantangan masa depan, meningkatkan daya saing, dan menjadi individu yang berkontribusi secara positif dalam masyarakat global. Kemampuan meneliti pada siswa berkontribusi pada proses analisis, evaluasi, dan sintesis informasi (Mufaizah & Nurul, 2021). Siswa SMA yang memiliki kemampuan meneliti yang baik dapat mengembangkan keterampilan kritis untuk menganalisis berbagai sumber informasi, memahami argumen yang disajikan, dan mengambil keputusan yang informasional secara lebih rasional (Lestari, 2022).

Pentingnya kompetensi meneliti siswa membantu siswa untuk menjadi pembelajar yang mandiri. Selain itu memicu siswa untuk mengidentifikasi pertanyaan penelitian, merencanakan dan melaksanakan proses penelitian, serta menganalisis dan mengevaluasi hasil penelitian (Sahertian & Satriobudi, 2016). Hal ini bertujuan membantu siswa mengembangkan kemampuan belajar secara mandiri, manajemen waktu, dan mengambil

tanggung jawab terhadap pencapaian hasil penelitian mereka.

Proses penelitian memungkinkan siswa untuk memahami materi pelajaran dengan lebih mendalam. Dalam penelitian, siswa perlu mengumpulkan dan menganalisis data, menjalankan eksperimen, atau melakukan studi literatur yang lebih mendalam tentang topik tertentu. Hal ini membantu siswa menggali pengetahuan lebih dalam dan mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang materi yang dipelajari.

Kemampuan meneliti sangat penting bagi siswa SMA karena membantu mereka mengembangkan keterampilan kritis, pembelajaran mandiri, penguasaan materi yang mendalam, keterampilan komunikasi yang baik, serta mengeksplorasi minat dan bakat mereka. Kemampuan ini akan membawa manfaat jangka panjang dalam kehidupan akademik, profesional, dan pribadi siswa (Habibah et al., 2022).

Maka dari itu perlu kiranya melakukan penyuluhan untuk pengembangan kemampuan meneliti dalam membangun landasan berpikir kritis dan kreativitas bagi siswa SMA Ulul Albab dapat dijelaskan sebagai berikut: Pertama, Peningkatan permintaan terhadap kemampuan berpikir kritis dan kreativitas: Di era informasi saat ini, kemampuan berpikir kritis dan kreativitas menjadi semakin penting. Dunia yang terus berubah dan kompleks membutuhkan individu yang mampu memecahkan masalah dengan cara yang inovatif dan mampu melihat berbagai perspektif. Oleh karena itu, penting bagi siswa SMA untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas sejak dini.

Kedua, Pentingnya landasan penelitian dalam berpikir kritis: Kemampuan meneliti memainkan peran penting dalam membentuk landasan berpikir kritis. Dengan melakukan

penelitian, siswa akan belajar mengumpulkan data, menganalisis informasi, dan membangun argumen yang didukung oleh bukti-bukti yang akurat (Habibah, 2021). Proses ini melibatkan pemikiran yang sistematis, logis, dan analitis, yang merupakan inti dari berpikir kritis.

Ketiga, Meningkatkan kreativitas melalui penelitian: Penelitian juga memiliki potensi untuk meningkatkan kreativitas siswa (Imron et al., 2020). Dalam melakukan penelitian, siswa ditantang untuk mencari solusi baru, berpikir *out-of-the-box*, dan menghasilkan ide-ide yang inovatif. Proses eksplorasi dan eksperimen dalam penelitian dapat merangsang imajinasi siswa dan membangkitkan kreativitas mereka.

Keempat, Kurikulum yang mendorong penelitian: SMA Ulul Albab memiliki kurikulum yang mendorong penelitian sebagai bagian integral dari pembelajaran. Dalam konteks tersebut, pengembangan kemampuan meneliti dapat menjadi landasan yang kuat untuk membangun kemampuan berpikir kritis dan kreativitas siswa. Dengan memberikan penekanan pada penelitian, sekolah menciptakan lingkungan yang mendukung eksplorasi, inovasi, dan pemecahan masalah yang kreatif.

Kelima, Persiapan untuk pendidikan tinggi dan karir di masa depan: Kemampuan meneliti, berpikir kritis, dan kreativitas merupakan kompetensi yang sangat dihargai di perguruan tinggi dan dunia kerja (Marlena et al., 2017). Mengembangkan kemampuan ini sejak SMA akan memberikan keuntungan kepada siswa dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan mempersiapkan mereka menghadapi persaingan yang lebih ketat di masa depan.

Dengan latar belakang ini, pengembangan kemampuan meneliti dalam membentuk landasan berpikir kritis dan kreativitas bagi siswa SMA Ulul Albab menjadi penting untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan akademik, profesional, dan sosial di masa depan.

## B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan penyuluhan untuk pengembangan kemampuan meneliti dalam membangun landasan berpikir kritis dan kreatif siswa SMA Ulul Albab dilaksanakan pada Nopember 2022. Metode pengembangan yang dilakukan adalah presentasi dan diskusi peserta. Metode ini melibatkan penyampaian informasi secara verbal kepada khalayak melalui ceramah atau presentasi. Tujuannya adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang isu atau masalah tertentu.

Metode ini melibatkan interaksi antara fasilitator penyuluhan dan peserta dalam diskusi kelompok. Diskusi kelompok memungkinkan pertukaran ide, pengalaman, dan pemikiran antara peserta sehingga dapat memperluas pemahaman mereka tentang menumbuhkan landasan berpikir kritis dan kreatif pada siswa.

Metode tersebut ditunjang dengan praktik penyusunan karya penelitian yang telah dipersiapkan dan didiskusikan dengan guru pembimbing sebagai pengukuran ketercapaian kegiatan penyuluhan yang digunakan.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan di SMA Ulul Albab diikuti oleh unsur siswa dan guru yang merupakan peserta yang akan mengikuti program karya tulis ilmiah yang diprogramkan. Jumlah peserta yang mengikuti pengembangan Kemampuan Meneliti dalam Membangun Landasan Berpikir Kritis dan Kreativitas sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah Peserta Kegiatan Penyuluhan

No	Peserta	Jumlah
1	Siswa	40
2	Guru	12

Sesuai dengan jumlah peserta yang mengikuti program pengembangan tersebut

jumlah siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk efisiensi dan efektifnya program pengembangan yang dilakukan. Pada unsur guru disimulasikan sebagai guru pembimbing.

Hasil dari kegiatan pengembangan kemampuan meneliti dalam membentuk landasan berpikir kritis dan kreativitas bagi siswa SMA Ulul Albab adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan berpikir kritis: Melalui pengembangan kemampuan meneliti, siswa SMA Ulul Albab dapat mengasah kemampuan berpikir kritis mereka. Mereka belajar untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi secara objektif (Ismail & Khoiriyah, 2020). Proses penelitian mengajarkan siswa untuk berpikir secara logis, mengidentifikasi asumsi, dan mengenali argumen yang kuat. Hal ini membantu siswa menjadi pemikir yang kritis dan kritis terhadap informasi yang mereka temui.
2. Peningkatan kemampuan kreativitas: Penelitian juga merangsang kreativitas siswa. Melalui eksplorasi, eksperimen, dan pemecahan masalah dalam penelitian, siswa diajak untuk berpikir secara kreatif. Mereka belajar untuk melihat masalah dari berbagai perspektif, mencari solusi baru, dan menghasilkan ide-ide inovatif (Polonia et al., 2022). Pengalaman ini membantu siswa mengembangkan kemampuan kreativitas yang penting dalam menghadapi tantangan kompleks di masa depan.
3. Penguatan kemampuan penelitian merupakan Pengembangan kemampuan meneliti memberikan kesempatan bagi siswa untuk mempelajari metodologi penelitian yang sistematis. Mereka belajar tentang desain penelitian, pengumpulan data, analisis, dan interpretasi hasil penelitian (Habibah et al., 2022). Melalui pengalaman ini, siswa SMA Ulul Albab menjadi terampil dalam mengelola informasi, memahami proses penelitian

yang valid, dan menerapkan metode penelitian yang tepat.

4. Peningkatan keterampilan presentasi dan komunikasi merupakan pengembangan kemampuan meneliti juga melibatkan kegiatan presentasi dan komunikasi. Siswa diajak untuk berbagi hasil penelitian mereka dengan rekan sejawat dan pendamping (Purnamasari et al., 2020). Hal ini membantu mereka mengasah keterampilan presentasi dan komunikasi yang penting dalam berbagi pengetahuan dan ide-ide mereka dengan orang lain.
5. Peningkatan rasa percaya diri dan motivasi belajar: Melalui pengembangan kemampuan meneliti, siswa SMA Ulul Albab merasakan peningkatan rasa percaya diri dan motivasi belajar. Mereka merasakan keberhasilan dalam menyelesaikan penelitian mereka, menghasilkan temuan yang berarti, dan mendapatkan apresiasi dari pendamping dan rekan sejawat (Sahudra et al., 2022). Hal ini mendorong mereka untuk terus berusaha, menjadi lebih mandiri dalam belajar, dan mengembangkan minat yang mendalam dalam penelitian.

Dengan demikian, pengembangan kemampuan meneliti dalam membentuk landasan berpikir kritis dan kreativitas bagi siswa SMA Ulul Albab memberikan hasil yang positif. Siswa menjadi terampil dalam berpikir kritis, kreatif, dan mampu melakukan penelitian secara efektif. Mereka juga mengembangkan keterampilan presentasi dan komunikasi yang penting dalam berbagi pengetahuan. Selain itu, pengembangan kemampuan meneliti meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi belajar siswa. Semua hasil ini memberikan bekal yang kuat bagi siswa SMA Ulul Albab dalam menghadapi tantangan akademik dan profesional di masa depan.

Dalam proses pengembangan kemampuan meneliti, siswa SMA Ulul Albab juga terlibat dalam diskusi, presentasi, dan kolaborasi dengan rekan sejawat dan pendamping. Ini membantu mereka untuk mengasah

keterampilan komunikasi, kerjasama tim, dan pemecahan masalah. Selain itu, dukungan pendampingan yang diberikan oleh guru dan pendamping memainkan peran penting dalam mengarahkan siswa menuju landasan berpikir kritis dan kreativitas yang lebih solid. Kegiatan ini ditunjukkan dengan gambar 1 dibawah ini :



Gambar 1. Siswa Berlatih Presentasi dan Diskusi

Dengan demikian, pengembangan kemampuan meneliti dalam pendidikan SMA Ulul Albab memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk landasan berpikir kritis dan kreativitas siswa. Melalui pendekatan ini, siswa didorong untuk berpikir analitis, mampu melihat masalah dari berbagai sudut pandang, dan menghasilkan solusi yang inovatif. Hal ini akan membekali mereka dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan di dunia akademik dan profesional di masa depan.

#### D. PENUTUP

Pengembangan kemampuan meneliti dalam membentuk landasan berpikir kritis dan kreativitas bagi siswa SMA Ulul Albab memiliki dampak yang signifikan. Berdasarkan hasil dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pengembangan kemampuan meneliti membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian juga merangsang kemampuan kreativitas siswa. Pengembangan kemampuan meneliti melibatkan pengembangan keterampilan

penelitian yang sistematis. Melalui kegiatan presentasi dan komunikasi dalam penelitian, siswa mengasah keterampilan presentasi dan komunikasi yang penting dalam berbagi pengetahuan dan ide-ide mereka. Pengembangan kemampuan meneliti juga meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi belajar siswa.

Pengembangan kemampuan meneliti dalam membentuk landasan berpikir kritis dan kreativitas memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa SMA Ulul Albab. Hal ini membekali mereka dengan keterampilan penting untuk menghadapi tantangan akademik, profesional, dan sosial di masa depan.

Pentingnya pengembangan kompetensi berfikir kritis dan kreatif pada siswa di SMA Ulul Albab Taman yang telah diprogramkan pada siswa kelas XI secara berkesinambungan setiap tahun pelajaran disarankan perlu adanya pendalaman pengembangan dalam menulis karya tulis ilmiah pada mata pelajaran bahasa indonesia. Dengan adanya upaya menumbuhkan budaya menulis tersebut siswa akan lebih mudah mengembangkan proses berfikirnya ke dalam karya ilmiah.

#### Ucapan Terima Kasih

Kami sampaikan terimakasih kepada SMA Ulul Albab yang telah berkenan menjadi objek pengabdian yang berfokus pada Pengembangan kemampuan meneliti dalam membentuk landasan berpikir kritis dan kreativitas bagi siswa SMA Ulul Albab Taman

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Habibah, S. M. (2021). Penguatan Kemampuan Berpikir Logis Pada Guru-Guru PPKn di MGMP Magetan. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 50. <https://doi.org/10.26740/ja.v7n1.p50-59>
- Habibah, S. M., Warsini, & Fauzi, M. A. N. (2022). *Menulis Karya Tulis Ilmiah (KTI)*



---

Bagi Pemula. CV. Ruang Tentor.

- Imron, A., Habibah, S. M., & Pradana, G. (2020). *Modul Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. CV. Jendela Sastra Indonesia Press.
- Lestari, F. L. (2022). Analisis Problematika dan Pencapaian Siswa Dalam Pelaksanaan AKM Pada PTM Terbatas. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 3(1). <https://doi.org/10.32832/jpg.v3i1.6193>
- Marlena, N., Dwijayanti, R., Patrikha, F. D., & Parjono, P. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Bagi Guru SMA Swasta di Sidoarjo. *Jurnal ABDI*, 2(2). <https://doi.org/10.26740/ja.v2n2.p45-50>
- Mufaizah, M., & Nurul, U. (2021). Program Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Soft Skill Siswa di MA Jabal Noer Taman Sidoarjo. *TABYIN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01). <https://doi.org/10.52166/tabyin.v3i01.122>
- Sahertian, H. J., & Satriobudi, V. J. (2016). Pengaruh Kompetensi Intelektual, Kompetensi Emosional, dan Kompetensi Sosial Terhadap Kinerja Guru SMA Swasta di Kota Malang. *Competence: Journal of Management Studies*, 10(2).
- Wijayanto, B., Sutriani, W., & Luthfi, F. (2020). Kemampuan Berfikir Spasial dalam Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Samudra Geografi*, 3(2). <https://doi.org/10.33059/jsg.v3i2.2495>